

**UJI BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK DAUN WARU
(*Hibiscus tiliaceus* Linnaeus) SEBAGAI PESTISIDA NABATI UNTUK
PENGENDALIAN KEONG MAS (*Pomacea canaliculata* Lamarck) PADA
TANAMAN PADI SAWAH**

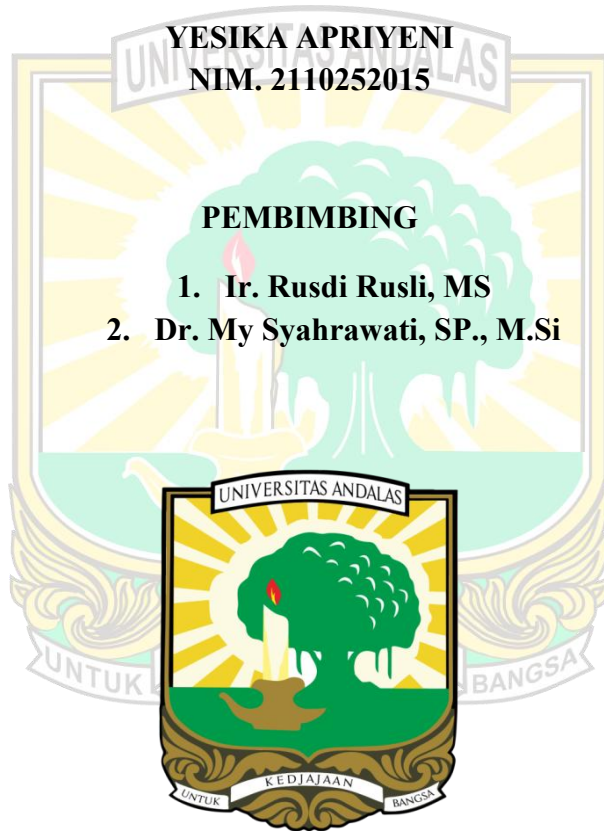
SKRIPSI

Oleh:

**YESIKA APRIYENI
NIM. 2110252015**

PEMBIMBING

- 1. Ir. Rusdi Rusli, MS**
- 2. Dr. My Syahrawati, SP., M.Si**



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**UJI BEBERAPA KONSENTRASI EKSTRAK DAUN WARU
(*Hibiscus tiliaceus* Linnaeus) SEBAGAI PESTISIDA NABATI UNTUK
PENGENDALIAN KEONG MAS (*Pomacea canaliculata* Lamarck)
PADA TANAMAN PADI SAWAH**

Abstrak

Tumbuhan Waru (*Hibiscus tiliaceus* Linnaeus) merupakan salah satu jenis tumbuhan pelindung yang sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia. Tumbuhan waru mengandung berbagai senyawa kimia yang berperan sebagai antimikroba, di antaranya saponin, flavonoid, tanin, terpenoid, dan fenol. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi terbaik dari ekstrak daun waru sebagai pestisida nabati dalam mengendalikan keong mas (*Pomacea canaliculata* Lamarck) yang menyerang tanaman padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan di Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjung Bingkung, Kabupaten Solok, Sumatera Barat menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan berupa beberapa konsentrasi ekstrak daun waru yaitu : 5 g/l, 10 g/l, 15 g/l, 20 g/l dan 25 g/l. Aplikasi ekstrak air daun waru dilakukan dengan menambahkan ekstrak tersebut ke dalam kotak perlakuan berukuran 1 m x 1 m x 15 cm sesuai dengan konsentrasi masing-masing perlakuan, kotak perlakuan tersebut telah ditanami padi dan setiap kotak diisi dengan 20 ekor keong mas. Parameter pengamatan adalah mortalitas keong mas, waktu kematian, persentase rumpun terserang, dan persentase batang terserang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun waru pada konsentrasi 20 g/l efektif dan efisien dalam pengendalian keong mas karena menyebabkan mortalitas 100% serta menyebabkan persentase rumpun dan batang terserang lebih rendah dibandingkan dengan konsentrasi 5 g/l, 10 g/l, dan 15 g/l.

Kata kunci : Antimikroba, Efisien, Kematian, Saponin, Senyawa.

**TESTING OF VARIOUS CONCENTRATIONS OF WARU LEAF
EXTRACT (*Hibiscus tiliaceus* Linnaeus) AS A BOTANICAL PESTICIDE
FOR GOLDEN APPLE SNAIL (*Pomacea canaliculata* Lamarck)
CONTROL IN LOWLAND RICE PLANTS**

Abstract

Waru plant (*Hibiscus tiliaceus* Linnaeus) is one type of shade plant well-known by Indonesian. Waru plant contains various chemical compounds that act as antimicrobials, including saponins, flavonoids, tannins, terpenoids, and phenols. This study aimed to determine the optimal concentration of waru leaf extract as a botanical pesticide for controlling golden apple snails (*Pomacea canaliculata* Lamarck) that attack lowland rice plants. The research was conducted in Jorong Koto Tuo, Nagari Tanjung Bingkung, Solok Regency, West Sumatra using a Randomized Block Design (RAK) consisting of 6 treatments and 4 replications. The treatments consisted of various concentrations of waru leaf extract: 5 g/l, 10 g/l, 15 g/l, 20 g/l, and 25 g/l. Application of leaf water extract waru was performed by adding the extract to treatment boxes measuring 1 m x 1 m x 15 cm to each accordingly concentration. The treatment boxes had been planted with rice and each box contained 20 golden apple snails. The observation parameters were golden apple snail mortality, time to death, percentage of attacked clumps, and percentage of attacked stems. The research results showed that waru leaf extract at a concentration of 20 g/l was effective and efficient in controlling golden apple snails as it caused 100% mortality and resulted in lower percentages of attacked clumps and stems compared to concentrations of 5 g/l, 10 g/l, and 15 g/l.

Keywords : Antimicrobial, Death, Efficient, Compound, Saponin.

